

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Disrupsi digital membuat berbagai hal kini dapat dilakukan secara cepat, mudah, dan bahkan murah. Batasan waktu untuk berkomunikasi serta mengakses informasi tidak terhalang oleh waktu ataupun jarak” (Erick Saragih, 2023). Pendidikan merupakan hal penting yang di butuhkan oleh masyarakat, seiring berjalannya waktu, cara kerja dunia pendidikan juga mengalami perubahan dalam beberapa waktu terakhir ini. Pada zaman modern ini, dunia pendidikan juga sudah memberlakukan cara kerja pembelajaran *daring*, pendidikan zaman sekarang menggunakan sarana *online* seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *E-learning*, dan sebagainya. Sebelum adanya program belajar secara daring dalam dunia pendidikan, program belajar mengajar dalam dunia pendidikan formal dan non-formal tentu saja di lakukan secara *offline* atau secara tatap muka di ruang kelas dan pertemuan secara langsung. PT Sinotif Indonesia menggunakan metode belajar daring ini, tentu saja dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan lebih banyak konsumen, menjangkau audiens lebih luas, serta selalu berkembang sesuai dengan teknologi yang juga turut berkembang. Program bimbingan belajar non-formal pada zaman sekarang sudah sangat banyak, dan hal tersebut merupakan kompetisi bagi PT Sinotif Indonesia. PT Sinotif Indonesia mencoba cara dan inovasi terbaru dalam bidang edukasi, agar dapat mengembangkan segala aspek, dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih efektif serta efisien. “Pada posisi inilah komunikasi menjadi sangat berperan penting sebagai salah satu manifestasi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Melalui komunikasi manusia membangun diri dan lingkungannya. “Pada posisi inilah komunikasi berperan penting sebagai salah satu manifestasi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Melalui komunikasi manusia membangun diri dan lingkungannya. Peradaban manusia juga bisa maju,

sebaliknya melalui komunikasi pula peradaban manusia mengalami kemunduran” (Kurniawan, Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia, 2022).

“Penggunaan TIK selama proses pembelajaran bukan lagi hal yang asing lagi dalam era globalisasi seperti sekarang. Adanya internet memungkinkan kita untuk belajar kapan dan di mana saja dengan lingkup yang sangat luas. Dengan fasilitas *email*, *chatting*, *e-book*, *e-library* dan sebagainya, kita dapat saling berbagi informasi tanpa harus bertatap muka langsung dengan sumber dari informasi tersebut” (Noviani, 2019). Sebelumnya, Sinotif juga merupakan sebuah bimbingan belajar dengan cara kerja tatap muka, namun karena terdapat perkembangan teknologi, pada akhirnya Sinotif ikut serta beralih menjadi bimbingan belajar secara *online*. Dengan berjalannya waktu, Sinotif memperoleh *feedback* berupa hasil kegiatan belajar mengajar daring ini menjangkau audiens dengan lebih luas dari segala kota di Indonesia, proses belajar mengajar lebih efektif, dan terdapat kenyamanan antara kedua pihak, yaitu Sinotif dan murid yang turut serta dalam kegiatan bimbingan belajar tambahan Sinotif. Seiring waktu berjalan, Sinotif menetapkan proses belajar mengajar daring sebagai sarana pilihan mereka untuk mendukung proses bimbingan belajar lebih efektif dan efisien. “Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia pendidikan. Sudah selayaknya pendidikan sendiri perlu memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran agar lebih berkembang” (Lestari, 2018).

“Sumber pembelajaran sosial yang diekstraksi dari konten lokal, memiliki potensi untuk membuat belajar menjadi lebih bermakna bagi siswa. Dalam hal ini, materi yang disajikan tidak jauh dari sosial budaya lingkungan siswa” (Firyal, 2020). Pembelajaran daring juga memiliki keuntungan dalam hal menghemat energi siswa, agar para siswa dapat belajar dengan nyaman di rumah masing-masing setelah kegiatan sekolah *full day*. Sinotif mempromosikan terkait pola bimbingan belajar mereka secara daring, melalui

aplikasi media sosial resmi yang mereka peroleh, seperti melalui aplikasi Instagram, Tiktok, dan sebagainya. Sinotif juga perlu aktif dalam mempromosikan program bimbingan belajar mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperluas kesadaran masyarakat yang belum mengenal Sinotif. “Teknologi merupakan hal terpenting dalam pembelajaran daring, teknologi tersebut di antaranya terdapat *smartphone*, *laptop* dan alat elektronik pendukung lainnya. *Smartphone gadget* merupakan hal yang paling umum digunakan oleh peserta didik selama pembelajaran daring, di bandingkan dengan *laptop*, karena *smartphone* lebih praktis untuk di gunakan” (Firyal, Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah, 2020).

“Terkait hubungan pola penggunaan internet dengan tingkat ekonomi, dari kasus yang di tentukan dalam penelitian itu, tampak bahwa hubungan di antara keduanya secara statistik memang melalui hubungan dua arah yang tampak terjadi secara signifikan” (Rustam, 2017). Dalam era digital yang berkembang dengan pesat zaman sekarang, penggunaan internet dan media sosial menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Masyarakat membutuhkan fitur media sosial, baik itu untuk sarana hiburan, maupun sarana bekerja, akibatnya, kebutuhan akan konten digital menjadi semakin meningkat. Di dalam media sosial juga terdapat isi konten yang relevan dengan *image* perusahaan. Konten yang di buat juga harus relevan, kreatif, serta informatif. Dengan adanya produksi konten melalui media sosial, konten yang di buat dapat berdampak positif terhadap perusahaan, karena dapat meningkatkan *engagement* perusahaan, serta menjaga hubungan baik dengan audiens atau konsumen melalui media sosial. Dalam hal ini, sebuah perusahaan juga membutuhkan peran *content creator* untuk tetap menjaga hubungan antara perusahaan dengan audiens atau konsumen. Hasil konten yang sudah di buat oleh *content creator* juga akan berpengaruh terhadap *image* sebuah perusahaan, membentuk opini publik, dan juga membangun merek perusahaan. Sebagai *content creator*, pemegang juga perlu memiliki

kemampuan dalam memahami target audiens, serta memproduksi konten yang di kemas dengan modern mengikuti tren, agar audiens tertarik dengan konten yang sudah di buat. “Sementara konsumen dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan semua informasi produk atau jasa apapun yang mereka inginkan dengan menjelajah dunia maya media sosial tersebut, yang pada akhirnya akan melahirkan keputusan pembelian” (Yanny, 2024).



Gambar 1.1 Data Pengguna Media Sosial

Sumber : researchgate.net

“Sejumlah studi yang di lakukan di berbagai wilayah di Indonesia menemukan, hampir 80% hingga 95% orang tua terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh anak, walaupun kapasitas tersebut bervariasi” (Safira, 2022). Dalam kegiatan program belajar mengajar secara daring, banyak orang tua siswa yang memiliki pendapat bahwa program belajar mengajar secara daring kurang efektif bagi siswa, karena peran guru tidak sepenuhnya turun tangan secara langsung untuk memantau perilaku siswa, sehingga orang tua dari siswa perlu untuk turun tangan dengan tujuan untuk ikut serta memantau siswa saat sedang melakukan program belajar mengajar secara daring, dengan alasan latar belakang yaitu guru tidak dapat memantau perkembangan

akademik dan sosio-emosional siswa secara seksama dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga orang tua semakin di tuntut untuk memainkan peran yang lebih besar dalam pendidikan anak-anaknya. Dengan adanya hal ini, tentu saja menjadi sebuah tantangan dan persoalan yang harus di tepis oleh PT Sinotif Indonesia, sebagai bimbingan belajar berbasis *online*. “Banyak contoh serta pengalaman berharga yang di dapatkan selama kegiatan pembelajaran online” (Melda Jaya Saragih, 2022).

Perubahan perilaku konsumen dapat terjadi akibat beberapa faktor tertentu, misalnya seperti promosi digital yang di lakukan melalui media sosial. Media sosial merupakan sebuah wadah pemasaran yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, sekaligus sebagai wadah masyarakat untuk berkomunikasi. Pengguna media sosial juga sudah sangat banyak di wilayah negara Indonesia.

Bimbingan belajar merupakan sebuah wadah tempat para siswa, untuk memperluas dan meningkatkan kemampuan belajar siswa, serta untuk memahami materi yang sulit di pahami di sekolah. Selain menjadi penolong bagi para siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran, bimbingan belajar juga membantu para orang tua siswa yang mengkhawatirkan nilai anak-anaknya di sekolah, sehingga orang tua di Indonesia juga sangat banyak yang mencari dan menempatkan anak mereka kepada bimbingan belajar yang berkualitas dan terpercaya.

PT Sinotif Indonesia bergerak dalam bidang bimbingan belajar *daring*, dan sudah berdiri selama 25 tahun hingga pada saat ini, merupakan bimbingan belajar yang sudah di kenal oleh banyak masyarakat. Walaupun bimbingan belajar ini hanya mempromosikan melalui media tradisional, banyak masyarakat yang percaya untuk memilih sinotif sebagai tempat bimbingan belajar mereka. Sinotif juga sudah terpercaya dan terjamin kualitas bimbingan dalam bidang pendidikan terkait mata pelajaran Kimia, Matematika, dan Fisika. Dengan adanya kegiatan program magang ini, yaitu

tanggung jawab pemegang sebagai *content creator* dan *copywriter*, pemegang juga mendapatkan pengalaman peningkatan *hard skill* serta *soft skill*.

Dengan tanggung jawab pemegang dalam bidang memproduksi konten melalui media sosial, pemegang meyakini bahwa perilaku konsumen juga dapat di pengaruhi oleh faktor pembuatan konten-konten melalui media sosial. Pada zaman yang serba menggunakan internet ini, tentu saja sudah banyak masyarakat yang sudah tidak asing dengan penggunaan media sosial. Maka dari itu, sebagai *content creator* yang bertanggung jawab atas pembuatan produksi video dan ide konten media sosial perusahaan Sinotif, tim *content creator* bersama pemegang akan meyakinkan audiens bahwa Sinotif merupakan program bimbingan belajar yang berkualitas dan terpercaya, melalui pembuatan konten yang di unggah ke media sosial resmi Sinotif Indonesia.

Dalam laporan magang berjudul Peran *Content Creator* dan *Copywriter* di PT Sinotif Indonesia ini, terdapat gambaran mendalam terkait bagaimana proses kerja pemegang selama menjalani pekerjaan dan tanggung jawab sebagai *content creator* dan *copywriter*. Terdapat penjelasan bagaimana alur pekerjaan seorang *content creator* dalam memproduksi konten, dan bagaimana peran *copywriter* dalam membuat proses sampul *copywriting* untuk menarik minat audiens, terutama orang tua siswa di Indonesia. Dalam laporan ini juga terdapat beberapa konsep yang di kaitkan dengan tanggung jawab pemegang sebagai *content creator* dan *copywriter* di PT Sinotif Indonesia. Terdapat juga bagaimana cara dan tahapan dalam pembuatan konten yang baik dan benar agar berpengaruh terhadap peningkatan *engagement* perusahaan PT Sinotif Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang ini memiliki maksud untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas industri pembuatan kreatif content melalui sosial media, di antaranya :

Peran Content Creator..., Jennifer Jane Mulyo, Universitas Multimedia Nusantara

1. Meningkatkan *hard skills* pemegang dalam bidang pembuatan creative content, mengasah kemampuan dalam pembuatan copywriting yang menarik, serta memahami pembuatan content media sosial perusahaan sinotif sesuai dengan target pasar sinotif untuk meningkatkan *engagement*.
2. Meningkatkan *soft skills* pemegang dalam bidang manajemen waktu, kerjasama tim, dan juga proses komunikasi dengan rekan kerja di kantor.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan program kerja magang di lakukan sesuai dengan ketentuan yang di berikan oleh perusahaan dan universitas. Pemegang wajib untuk melaksanakan proses kerja magang sesuai dengan peraturan yang di tentukan oleh kampus dan universitas.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang MBKM di lakukan dengan durasi waktu kerja 640 jam atau 80 hari kerja sesuai dengan panduan MBKM magang *Track 1*. Maka dengan ketentuan tersebut, pelaksanaan program kerja magang di laksanakan sesuai dengan kontrak kerja yang di tetapkan, berikut merupakan kontrak kerja magang yang di tetapkan bersama dengan PT Sinotif Indonesia:

Waktu Pelaksanaan Kerja : 03 Februari 2025 - 30 Juni 2025

Hari Kerja Aktif : Senin - Jumat

Jam Kerja : 09.00 - 18.00 WIB

Sistem Kerja : *Work From Office* (WFO)

Peran Content Creator..., Jennifer Jane Mulyo, Universitas Multimedia Nusantara

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Tahapan-tahapan prosedur pemegang melakukan pelaksanaan kerja magang yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai berikut :

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN, yaitu *Career Development Centre* (CDC) yang diadakan di *Function Hall* UMN Gedung A, pada tanggal 24 September 2024.
- 2) Mengisi KRS internship di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 90 sks dan tidak ada nilai D dan E. Serta me-request transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang di www.gapura.umn.ac.id.
- 3) Memiliki kesempatan untuk mengajukan KM-01 lebih dari satu kali melalui pengisian Google Form di email untuk verifikasi tempat magang yang memenuhi persyaratan dan mendapat persetujuan dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.
- 4) Mengisi dan submit form KM-01 pada myumn.ac.id jika sudah mendapat perusahaan atau lembaga yang sesuai.
- 5) Selanjutnya, mengunduh form KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Proses pengajuan praktek kerja magang dengan mengirimkan email berisi *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio kepada email hdrsinotif@gmail.com pada tanggal 8 Januari 2025.

- 2) Proses penerimaan praktek kerja magang di PT Sinotif Indonesia dengan menerima pesan lolos seleksi dan undangan untuk melakukan wawancara melalui akun whatsapp resmi lembaga pada tanggal 15 Januari 2025, dan mendapat surat penerimaan praktek kerja magang pada tanggal 14 Februari 2025 yang di tandatangani oleh *Market Development Manager* PT Sinotif Indonesia, Hafidz Noor Rhaseed.

C. Proses Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang di jalankan dengan posisi sebagai *content creator* dan *content planner* pada departemen *creative marketing*.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, di dampingi langsung oleh Hafidz Noor Rhaseed, selaku manajer dan pembimbing lapangan PT Sinotif Indonesia.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 di lakukan pada saat proses praktek kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktek Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktek kerja magang di bimbing oleh Helga Liliani Cakra Dewi selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan via *Zoom Meeting*.
- 2) Laporan praktek kerja magang di serahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.

E. Laporan praktek kerja magang yang telah di setujui di ajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.